

ABSTRACT

Purnomo, Fidelis Windiawan Adhi. 2009. *English Code-switching in Indonesian Sport Tabloids*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

As a means of communication, a language works like a bridge which bridges people to build a good relationship in the society, in this case, how language is used in giving information accurately is by using printed mass media, tabloids. There is a language phenomenon where some English language elements are juxtaposed with the Indonesian utterance, in which sociolinguistics defines it as *code-switching*.

This study was conducted to analyze the types of code-switching in BOLA tabloid, SOCCER tabloid, and MOTOR Plus tabloid, as the samples of Indonesian sport tabloids, to identify the possible reasons for code-switching in the target tabloids and to find out the possible implications of code-switching toward English education in Indonesia. Those three sport tabloids were chosen due to they had the same target readers, which was both teenagers and adults.

To accomplish the research objectives, the writer decided himself as the instrument to analyze the types of code-switching in the Indonesian sport tabloids. Besides, the writer applied both a checklist and a library study to ease the process of gathering and analyzing data. First of all, the writer organized the data on the observation form and perused the entire data. As a result, there were five types of code-switching in those three sport tabloids. They were diglossic code-switching, whole-sentence code-switching, phrase code-switching, single-word code-switching and integrated loanwords. This process came up with the findings that the most frequent code-switching cases in occurrence was single-word code-switching.

Afterward, to answer the second and third research questions, the writer employed a library study. There were two possible reasons for code-switching in those three sport tabloids. First, code-switching was employed because of the specific terms related to the topic under discussion that were sometimes difficult to be translated into Indonesian language. Second, it was employed to build the intimate relationship with the readers. Meanwhile, based on the findings, the writer found two implications of code-switching toward English education. The most of code-switching cases in the sport tabloids might support the English education whereas some of them obstruct the English education.

Finally, since there were still some errors in spelling or writing of code-switching cases found in those three sport tabloids, the readers should not reserve it categorically. The use of dictionary would be better to help identify the correctness of code-switching cases. As a result, code-switching cases in sport tabloids could

support the readers' learning process, especially English vocabulary development. Meanwhile, the other researchers might observe further research on tabloids with more samples or on other types of written text.

Key words: *sociolinguistics, code-switching, Indonesian sport tabloids*



ABSTRAK

Purnomo, Fidelis Windiawan Adhi. 2009. *English Code-switching in Indonesian Sport Tabloids*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sebagai sebuah alat komunikasi, bahasa berperan sebagai layaknya sebuah jembatan yang menjembatani orang-orang untuk membangun hubungan yang baik di dalam masyarakat, dalam hal ini adalah bagaimana bahasa digunakan dalam memberikan informasi secara akurat melalui media cetak, tabloid. Ada sebuah fenomena bahasa di mana beberapa istilah bahasa Inggris di masukkan ke dalam ungkapan bahasa Indonesia, di mana sosiolinguistik mendefinisikannya sebagai alih kode.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa tipe-tipe alih kode yang terdapat di dalam tabloid BOLA, tabloid SOCCER, dan tabloid MOTOR Plus, sebagai contoh dari tabloid-tabloid olahraga di Indonesia, untuk mengidentifikasi alasan-alasan yang mungkin dari alih kode di dalam tabloid-tabloid tersebut, dan juga untuk mencari implikasi-implikasi yang mungkin dari alih kode terhadap pendidikan bahasa Inggris di Indonesia. Tabloid-tabloid tersebut dipilih karena memiliki kesamaan sasaran pembaca, yaitu remaja dan dewasa.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis memutuskan dirinya sendiri sebagai alat untuk menganalisa tipe-tipe alih kode yang ada di dalam tabloid-tabloid olahraga di Indonesia tersebut. Di samping itu, penulis juga menggunakan *checklist* dan *library study* untuk memudahkan proses perolehan dan penganalisaan data. Pertama, penulis menyusun data di dalam lembar observasi dan mengkaji keseluruhan data. Sebagai hasilnya, terdapat lima tipe alih kode di dalam tiga tabloid olahraga tersebut. Tipe-tipe tersebut adalah *diglossic code-switching*, *whole-sentence code-switching*, *phrase code-switching*, *single-word code-switching*, dan *integrated loanwords code-switching*. Berdasarkan proses tersebut ditemukan bahwa kasus alih kode terbanyak yang terjadi adalah *single-word code-switching*.

Kemudian, untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga, penulis menggunakan *library study*. Ada dua kemungkinan alasan alih kode di dalam tiga tabloid olah raga tersebut. Pertama, alih kode digunakan karena istilah-istilah khusus dalam topik yang sedang dibahas kadang-kadang sulit untuk diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Kedua, alih kode digunakan untuk membangun hubungan yang akrab dengan pembaca. Sementara itu, berdasarkan hasil selanjutnya, penulis menemukan dua kemungkinan implikasi alih kode terhadap pendidikan bahasa Inggris. Kebanyakan dari kasus alih kode di dalam tiga tabloid olahraga tersebut dapat

menunjang pendidikan bahasa Inggris sedangkan ada beberapa di antaranya menghambat pendidikan bahasa Inggris.

Akhirnya, selama masih ada beberapa kesalahan dalam pengejaan maupun penulisan kasus alih kode di dalam tiga tabloid tersebut, para pembaca hendaknya tidak menyerap semua itu secara mentah-mentah. Penggunaan kamus akan lebih baik untuk membantu mengidentifikasi kebenaran dari kasus-kasus alih kode tersebut. Hasilnya, alih kode pun dapat mendukung proses pembelajaran bagi pembaca, khususnya pengembangan kosa kata bahasa Inggris. Sementara itu, peneliti-peneliti yang lain dapat melakukan penelitian lebih jauh pada tabloid-tabloid dengan contoh-contoh yang lebih banyak atau pada jenis-jenis teks tertulis lainnya.

Kata kunci: *sosiolinguistik, alih kode, tabloid-tabloid olah raga di Indonesia*

